

BAB IV

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MIFTAHURROHMAH PENDEM KEMBANG JEPARA 2017/2018

A. Analisis Penggunaan Media Gambar Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem Kembang Jepara

Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem kembang jepara adalah gambar tata cara wudhu dan gambar tata cara shalat. Media gambar tersebut digunakan oleh guru dengan cara ditempelkan dipapan tulis pada saat guru menerangkan materi pelajaran tentang wudhu dan shalat kepada siswa dikelas 1. Berdasarkan pada hal tersebut, karena dalam penggunaannya guru tidak menggunakan proyektor namun hanya ditempelkan dipapan tulis, maka jenis media gambar yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih di MI Miftahurrohmah pendem kembang jepara adalah berupa gambar diam yang termasuk dalam alat-alat grafika yang merupakan jenis media pandang tidak diproyeksikan (*non projected media*).

Pada umumnya memang gambar diam merupakan jenis media yang paling banyak digunakan di sekolah-sekolah, karena jenis media ini mudah dikenali dan mudah dimengerti secara langsung tanpa memerlukan interpretasi atau penafsiran yang rumit. Jenis media gambar dan teknik penggunaan media gambar di MI Miftahurrohmah pendem yang dilakukan

dengan cara ditempel dipapan tulis tentunya dipengaruhi oleh faktor sarana penunjang yang masih terbatas dan kemampuan guru. Jika dilihat dari segi jenis media gambar yang digunakan yang masih bersifat sederhana, mudah didapatkan dan juga mudah untuk digunakan.

Selain membahas mengenai jenis penggunaan media gambar dalam mata pelajaran fiqih di MI Miftahurrohmah pendem. Perlu juga ditelaah tentang kesesuaian media gambar yang digunakan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam isi silabus mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah diketahui bahwa standar kompetensi dalam bab wudhu dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

1. Menjelaskan tata cara wudhu
2. Mempraktikkan tata cara wudhu
3. Menghafal doa setelah wudhu

Adapun dalam bab sholat standar kompetensinya “mengenal tata cara sholat fardhu” adalah sebagai berikut:

1. Menyebutkan macam-macam sholat fardhu
2. Menirukan gerakan sholat fardhu
3. Menghafal bacaan shalat fardhu

Berdasarkan pada uraian standar kompetensi dan kompetensi dasar diatas, maka penggunaan media gambar tatacara wudhu dan tatacara shalat dikelas 1 MI Miftahurrohmah pendem telah sesuai dengan materi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Karena salah satu kriteria

penggunaan media pembelajaran yang tepat adalah kesesuaiannya dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Teknik guru yang melakukan demonstrasi dan praktek wudhu dan shalat setelah penggunaan media gambar di MI Miftahurrohmah pendem juga merupakan langkah yang baik. Secara teoritis dikemukakan bahwa dalam penggunaan media gambar sebaiknya guru melakukan demonstrasi atau peragaan gerak-gerak sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar. Adapun dalam kenyataannya di MI Miftahurrohmah pendem dalam menerangkan materi pelajaran guru juga melakukan contoh-contoh gerakan sebagai mana yang ada dalam gambar kemudian membagi kelompok siswa untuk melakukan praktek wudhu dan shalat merupakan langkah pembelajaran yang sangat tepat untuk mencapai pemahaman dan penguasaan siswa pada materi pelajaran. Maka dari segi teknik penggunaan media gambar di MI Miftahurrohmah sudah baik.

Namun dalam penggunaan media gambar di MI Miftahurrohmah pendem juga menemukan adanya hambatan hal itu sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fiqih bahwa: “hambatannya adalah media gambar yang digunakan bukan gambar animasi gerak maka kadang anak tidak begitu fokus dalam memperhatikan”. Hal ini menandakan bahwa media grafis adalah memang media yang paling mudah dan murah dalam penggunaannya, namun perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini menuntut guru dan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan penggunaan sarana pembelajaran dengan kemajuan teknologi yang terbaru.

Misalnya media gambar yang digunakan beralih pada media yang berbasis proyektor atau media audio visual. Sayangnya hal ini seringkali terhalang dari segi pendanaan dan kompetensi guru dalam menggunakan sehingga lembaga pendidikan maupun guru lebih memilih media yang lebih murah, mudah dan sederhana.

B. Analisis Tentang Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MI Miftahurrohmah Pendem Kembang Dengan Penggunaan Media Gambar

Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar. Namun dalam prakteknya, sering motivasi dari dalam itu tidak ada, atau belum timbul. Kadaan ini memerlukan rangsangan dari luar sehingga timbul motivasi belajar.

Secara teoritis, penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengaruh media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Teori-teori tersebut memang terbukti bahwa dengan penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran fiqih motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih menjadi lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar.

Motivasi siswa sebelum guru menggunakan media	Motivasi siswa sesudah guru menggunakan media
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang siap menerima pembelajaran fiqih 2. Siswa kurang berminat mendengarkan dari guru 3. Siswa banyak yang bermain sendiri dengan temannya 4. Siswa enggan mengerjakan tugas dari guru 5. Siswa tanpak pasif dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih 6. Siswa sering meminta izin keluar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa lebih siap menerima pembelajaran fiqih 2. Siswa tanpak berminat mendengarkan dari guru 3. Siswa aktif bertanya 4. Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru 5. Siswa tanpak bersemangat dan ceria dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih 6. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih

C. Analisis Dampak Penggunaan Media Gambar Pada Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MI Miftaurrohmah Pendem Kembang Jepara

Dampak penggunaan media gambar pada peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MI Miftahurrohmah pendem kembang jepara antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar meningkatkan perhatian siswa pada materi pelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Pada umumnya siswa menyukai gambar-gambar, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran dikel siswa menjadi lebih fokus dan berminat pada materi yang disampaikan oleh guru. Dampak positif lain penggunaan media gambar adalah bahwa siswa menjadi lebih mudah dan cepat dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Komunikasi antara guru dan siswa lebih terarah sehingga penyampaian pesan mengenai materi pembelajaran fiqih lebih mudah diterima oleh siswa salah satu fungsi penggunaan media gambar adalah meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dampak penggunaan media gambar adalah meningkatkan efektifitas penyampaian materi pembelajaran oleh guru dan penerimaan atau pemahamannya oleh siswa. Berkaitan dengan hal ini maka dampak penggunaan media

gambar pada motivasi belajar fiqih siswa MI Miftahurrohmah pendem adalah dapat merangsang siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memberikan *feedback* atau respon terhadap penyampaian materi oleh guru.

3. Sarana kelas lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa. Penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran fiqih di MI Miftahurrohmah pendem. Dalam menerangkan materi pembelajaran guru sambil menunjuk gambar-gambar yang sesuai dengan materi. Sehingga suasana kelas lebih hidup atau siswa lebih aktif dalam memperhatikan pelajaran.berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar dimana siswa hanya memperhatikan keteranganm dari guru tanpa diketahui secara pasti bagaimana aktifitas mental atau pikirannya.